

**PENERAPAN MEDIA PAPAN FLANEL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA AMPENAN**

Ruwaida¹, I Nyoman Suarta², Abdul Kadir Jaelani³

^{1, 2, 3} PG PAUD FKIP Universitas Mataram

¹aqj_fkip@unram.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the application of flane board media to improve the initial reading skills of group A children at the Pembina Ampenan State Kindergarten. The type of research used is classroom action research (PTK). The subjects in this research were 12 children in group A of the Pembina Ampenan State Kindergarten, consisting of 6 girls and 6 boys. Data collection techniques include observation and documentation. This research uses a qualitative descriptive data analysis method by looking at the learning process and learning outcomes of children's initial reading skills. The results of this research show that there has been an increase in the implementation of flannel board media in cycle I with a percentage of 66.2%, an increase in cycle II with a percentage reaching 97.5%, indicating an increase in the implementation of learning. In the learning results of children's initial reading skills in cycle I, there were 9 children with the criteria of developing according to expectations (BSH) and 3 children with the criteria of starting to develop (MB) increasing in cycle II, there were 12 children with the criteria of developing very well (BSB). Based on this research, it can be concluded that the application of flannel board media can improve initial reading skills in group A of the Pembina Ampenan State Kindergarten.

Keywords: *Early Childhood, Flannel Board, Beginning Reading*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan media papan flane untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Negeri Pembina Ampenan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Negeri Pembina Ampenan yang berjumlah 12 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan melihat proses pembelajaran dan hasil belajar kemampuan membaca permulaan anak. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pada pelaksanaan penerapan media papan flanel siklus I dengan presentase 66,2% meningkat pada siklus II dengan presentase mencapai 97,5%, menunjukkan terjadi peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran. Pada hasil pembelajaran kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I terdapat 9 anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak dengan kriteria mulai berkembang (MB) meningkat pada siklus II di peroleh 12 anak dengan kriteria berkembang dengan sangat baik (BSB). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok A TK Negeri Pembina Ampenan.

Kata kunci : *Anak Usia Dini, Papan Flanel, Membaca Permulaan*

A. Pendahuluan

Berdasarkan Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak usia dini memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih menitik beratkan pada koordinasi motorik halus dan kasar, kecerdasan (daya pikir, daya cipta, emosi, dan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku beragama), serta bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan berbagai tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak. Menurut “Wibowo (dalam Fahrudin & Zulfakar, 2018) lembaga pendidikan anak usia dini berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki anak, dimana potensi tersebut pada anak usia dini dilakukan dengan

memberi rangsangan melalui bermain, karena melalui permainan itulah akan terjadi proses stimulasi tumbuh kembang 6 aspek perkembangan anak (Asikin, dkk 2022).

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu untuk diperhatikan didalam usia tumbuh kembangnya adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini mencakup tiga aspek kemampuan yaitu menyimak, komunikasi dan keaksaraan (membaca dan menulis). Dalam keaksaraan ini yaitu membaca dan menulis merupakan kemampuan awal yang harus diberikan stimulus kepada anak sejak usia dini (Agustina,F.H, dkk 2023).

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan adalah keterampilan membaca, karena membaca adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui pesan yang disampaikan baik dalam bentuk kata atau tulis (Wulandari.R.R, dkk 2021).

Membaca permulaan menurut Susanto (2014) adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra-sekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-

perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak, bahan- bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Selain itu, membaca permulaan juga melibatkan pada proses berpikir dalam mengenal lambang-lambang untuk dibaca dan juga dipahami oleh anak. Menurut Kuntarto (dalam Yani, 2019) “mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan kegiatan seseorang dalam mengawali aktivitas dengan pengenalan huruf melalui simbol-simbol. Pembelajaran yang dilakukan dapat menggunakan metode eja dimana anak diminta untuk menyebut huruf dan juga menuliskan huruf agar anak memahami huruf yang di ucap (Hatini, B.H.D, dkk 2021). Hal tersebut dapat terlihat pada saat kegiatan belajar membaca permulaan. Tidak semua anak memiliki kemampuan membaca yang baik seperti salah satunya adalah anak belum mampu membedakan huruf yang memiliki bunyi yang sama, anak masih kesulitan mengeja dan membedakan huruf pada kata. Guru dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak

dengan menggunakan media papan flanel.

Papan flanel adalah salah satu media papan visual yang dapat menarik serta dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Papan flanel tempel adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dilepas-pasang serta bahan-bahan yang dipakai mudah di dapatkan lalu dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga mudah untuk dipahami dan kemudian akan diterapkan nantinya (Widia, 2021). Menurut (Mulyati, dkk 2019) Media pembelajaran papan flanel merupakan media yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu. media papan flanel digunakan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran berlangsung yang dapat melibatkan keaktifan dan partisipasi aktif anak, untuk mengembangkan motivasi anak pada proses pembelajaran yang menyenangkan.

Melalui penggunaan media papan flanel maka anak akan memperoleh informasi tentang simbol-simbol huruf,

kata, dan gambar yang memiliki kalimat sederhana secara konkrit. Anak akan lebih memahami bentuk-bentuk dan bunyi huruf karena anak akan mempunyai kesempatan untuk menyentuh simbol-simbol huruf tersebut (Puspitorini, 2018).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Menurut Sanjaya (2011:26) penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut. Penelitian ini bersifat kolaboratif karena penelitian bekerjasama dengan guru kelas dalam proses pembelajaran. maka penulis menerapkan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Adapun pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan (Arikunto, 2010:98). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Negeri Pembina Ampenan yang berjumlah 12 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Metode

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif Kualitatif dan Deskriptif Kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan pada dua kali pertemuan di siklus I. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi penerapan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A selama proses tindakan berlangsung.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Penerapan Media Papan Flanel Kelompok A Pada Siklus I

No	Indikator	Skor
1.	Guru mengatur tempat duduk anak	7
2.	Guru menyiapkan media papan flannel	5
3.	Guru Menjelaskan aturan penggunaan media papan flanel	5
4.	Anak mulai memilih salah satu gambar yang disediakan	5
5.	Anak memasang gambar yang dipilih pada papan flanel	5
6.	Anak mengenal huruf nama gambar.	5
7.	Anak menyebut huruf dari nama gambar pada papan flanel	5

8.	Anak menyusun huruf nama gambar pada papan flanel	4
9.	Anak membaca kata nama gambar pada papan flanel	5
10.	Anak merapikan mainan yang sudah digunakan	7
Presentase		66,2%

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan terhadap langkah-langkah penerapan media papan flanel pada tahapan siklus I, skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 22 dengan presentase 55%. Pada pertemuan kedua jumlah skor yang diperoleh 31 dengan presentase 7,5% dengan skor akhir 53 dengan presentase 66,2% dikategorikan mulai terlaksana dengan baik.

Tabel 2. Data Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KRITERIA
1	MKA	44,7	BSH
2	ARG	57,2	BSH
3	NVN	48,9	MB
4	YPM	55,2	BSH
5	LVT	59,3	BSH
6	YDS	52	MB
7	NDT	42,7	MB
8	RND	52	BSH
9	WMS	50	MB
10	ZFN	51,2	BSH
11	DRT	56,2	BSH
12	DVY	50	MB

Dari hasil observasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok A pada siklus I yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina Ampenan terdapat 12 peserta didik, dari 12 peserta didik ada 3 orang anak dengan kategori mulai berkembang (MB) dengan nilai presentase 25% dan 9 orang anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 75%. Pada penelitian di siklus I ini kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan namun belum mencapai hasil yang optimal sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus II

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada dua kali pertemuan di siklus II. Data yang diperoleh dari hasil observasi penerapan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A selama proses tindakan berlangsung.

Tabel 3. Data Hasil Observasi Penerapan Media Papan Flanel Kelompok A Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Guru mengatur tempat duduk anak	8
2	Guru menyiapkan media papan flanel dan gambar	8
3	Guru menjelaskan cara	8

	menggunakan media papan flannel	
4	Anak mulai memilih salah satu gambar yang disediakan	8
5	Anak memasang gambar yang dipilih pada papan flannel	8
6	Anak mengenal huruf nama gambar.	8
7	Anak menyebut huruf dari nama gambar pada papan flannel	7
8	Anak menyusun huruf nama gambar pada papan flannel	8
9	Anak membaca kata nama gambar pada papan flannel	7
10	Anak merapikan media yang telah digunakan	8
Presentase		97,5%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap penerapan media papan flanel pada pertemuan pertama memperoleh skor 38 dengan presentase 95%, kemudian di pertemuan kedua memperoleh jumlah skor 40 dengan presentase 100% dan skor akhir 78 dengan presentase 97,5% dengan kategori terlaksana dengan sangat baik sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dan penelitian dihentikan pada siklus II.

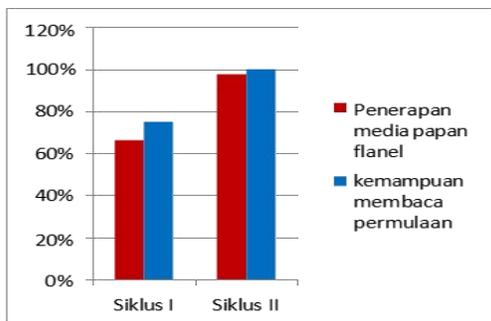
Tabel 4. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Siklus II

No	Nama Anak	Nilai	Kriteria
1	MKA	76	BSB
2	ARG	77	BSB
3	NVN	80,2	BSB
4	YMN	77	BSB
5	LVT	77	BSB
6	YDS	76	BSB
7	NDT	78	BSB
8	RND	83,3	BSB
9	WMS	79,1	BSB
10	ZFN	81,2	BSB
11	DRT	76	BSB
12	DVY	83,3	BSB

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, terkait dengan meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Negeri Pembina Ampenan yang terdapat 12 peserta didik, dari 12 peserta didik dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan memperoleh rata-rata presentase 100%. Dari hasil perbaikan di siklus II ini mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai

indikator keberhasilan sehingga penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II.

Berikut ini grafik hasil observasi penerapan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Negeri Pembina Ampenan:



Grafik 1. hasil observasi penerapan media papan flanel

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Negeri Pembina Ampenan, berdasarkan tindakan yang dilakukan, dengan menerapkan media papan flanel menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian anak, sehingga anak tidak cepat merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Melalui penerapan media papan guru dapat menstimulus

kemampuan membaca permulaan anak. Menurut Ani Tri Astuti (2016) mengemukakan bahwa media papan flanel dijaadikan media yang baik, bahwa media papan flanel dipilih karena tem yang digunakan memiliki warna yang menarik, dapat dilihat, disentuh, serta mudah ditempel dan dilepas. Penggunaan media papan flanel dapat membuat pembelajaran yan disajikan lebih efesian dan menarik perhatian anak sehingga anak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Papan flanel bergambar adalah papan flanel yang dibuat dengan beberapa gambar yang dapat menarik minat anak dan merangsang anak untuk berbicara atau menyebutkan nama dari gambar tersebut (waryuni, 2015: 6).

1. Penerapan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Ampenan.

Pada tahapan tindakan yang dilakukan penerapan media papan flanel pada siklus I, hasil data yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua dengan rata-rata presentase 66,2% dengan kategori telaksana dengan baik.

Kemudian Pada hasil obsevasi pada siklus II, terlihat peningkatan pada pertemuan pertama dan kedua memperoleh rata-rata presentase 97,5% dengan kategori terlaksana dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitorini, T. D (2018) dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan setiap siklus pada pra siklus menunjukkan hasil 26,32%, kemudian meningkat pada siklus I yaitu 52,63% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai presentase 84,21%.

Sejalan dengan pendapat dari Wuryani (2015: 6) yang menyatakan bahwa manfaat papan flanel bergambar bagi anak TK adalah sebagai alat peraga yang menarik serta dekat dengan lingkunganyamerupakan salah satu hal yang sangat menarik minat mereka untuk mengeluarkan ide dalam berbicara, guru dapat menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, dan sikap positif yang akan sangat berguna pada kehidupan anak disekolah, lingkungan masyarakat dan keluarga, meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A

Pada tahap tindakan yang dilakukan peneliti mengenai kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Negeri Pembina Ampenan". Pada tahap siklus I yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan indikator keberhasilan yaitu kriteria Mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan presentase 25% dan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 anak dengan nilai presentase 75% dan belum mencapai indikator keberhasilan, meningkat pada siklus II semua indikator sudah terlaksa dengan memperoleh rata-rata presentase 100% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) sudah mencapai kategori keberhasilan yaitu 76% dan penelitian dihentikan pada siklus II. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Sri Wahyuni (2023) dimana hasil akhir pada siklus I dan II yang disetiap siklusnya dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan membaca permulaan. Siklus I memperoleh presentase 56% dan siklus II memperoleh presentase 86% sehingga kemampuan

membaca permulaan anak meningkat. Sejalan dengan pendapat Efal (dalam Halimatussa'diyah dan Fahrudin (2017) bahwa tahapan membaca anak usia dini masih pada tahapan membaca gambar, bahwa untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak, perlu ditunjang dengan media pembelajaran yang menarik agar termotivasi belajar anak tetap terjaga.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok A yang dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian penerapan media papan flanel pada siklus I berada pada kategori terlaksana dengan baik skor 66,2% dengan kemampuan membaca permulaan 75%. Pada tahap siklus penerapan media papan flanel meningkat menjadi 97,5% dan berada pada kategori terlaksana dengan sangat baik dengan kemampuan membaca permulaan anak 100%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Negeri

Pembina Ampenan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. H., Suarta, I. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Astini, B. N. (2023). Pengembangan Media Creativity Box untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 02 Aikmel. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2308-2317.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta
- Asikin, M. A., Safrudin., & Jaelani, K. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Siswa dalam Belajar Tatap Muka. *Terbatas. Journal of Classroom Action Research*.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2263> November 2022, Volume 4 Nomor 4, 131-138.
- Fahrudin, Astini, B.N., & Zulfakar. 2018. *Pelatihan Program Parenting untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD di Kota Mataram Tahun 2018*.
<https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/206/121>
- Halimatussa'diyah, F., & Fahrudin. 2017. *Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Hartini, B. H. D., Intiana, S. R. H., & Jaelani, A. K. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Praya Tahun 2021/2022. *Jurna Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Hasanah, Lathioa., & Nurhasanah, Aini. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia

- 4-5 tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1).
- Mulyati, C., Muiz, D. A., & Rahman, T. (2019). Pengembangan Media Papan Flanel Untuk Memfasilitasi Kemampuan Konsep Bilangan Anak Pada Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 59–68, T. D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 5(2)
- Puspitorini, T. D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 5(2).*Education*), 5(2).
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Predana Media Group*
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana.*
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Wahyuni, T. S., Gunawan, G., Astini, N., & Rachmayani, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 4(1).
- Widia, A. (2021). Pengembangan Media Sederhana Papan Kantong Pintar (Pakapin) Pada Materie nergi Dan Perubahannya Kelas Iii Sekolah Dasar.In *Gastronomiaecuatoriana y turismo local*.(Vol. 1, Issue 69).
- Wulandari, R. R., Gunayasa, I. B. K., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siwa Kelas IV SDN Gugus IV Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 582-587.
- Wuryani,ET.A. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media papan Flanel Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK Kristen Anuger Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. E- *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.*